

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh komponen yang ada dalam pendidikan itu sendiri, antara lain dipengaruhi oleh peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan pendidikan/sekolah.

Di dalam keseluruhan proses pendidikan yang terjadi di sekolah, belajar merupakan kegiatan paling pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya tujuan pembelajaran banyak bergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003).

Aunurrahman (2009) mendefinisikan belajar sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur, yaitu 1) belajar adalah perubahan tingkah laku, 2) perubahan tingkah laku terjadi karena latihan atau pengalaman, dan 3) perubahan tingkah laku tersebut bersifat permanen atau tetap ada untuk waktu yang cukup lama. Berdasarkan definisi belajar di atas, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya (Siregar, 2011).

Dalam diri siswa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dalam menanggapi suatu fenomena dalam proses belajar.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu 1) kebutuhan, 2) dorongan, dan 3) tujuan (Dimiyati, 2006).

Menurut Aunurrahman (2009), motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan yang ada di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamdu, Ghulam dan Lisa Agustina (2011) tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA sekolah dasar diperoleh hasil bahwa tanggapan siswa terhadap motivasi belajar dinilai baik dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 48,1%.

Untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Penda Tawangmangu tahun pelajaran 2013/2014 maka dilakukan penelitian tentang **“MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMP PENDA TAWANGMANGU TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana motivasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Penda Tawangmangu tahu pelajaran 2013/2014?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Penda Tawangmangu tahun pelajaran 2013/2014.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kegunaan praktis yaitu dalam rangka memecahkan masalah aktual. Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperoleh teori baru tentang persepsi siswa tentang motivasi belajar siswa.
- b. Sebagai dasar penelitian berikutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengetahui motivasi belajar IPA siswa.
- b. Memberikan dorongan bagi siswa kelas VII SMP Penda Tawangmangu untuk selalu memiliki motivasi belajar, karena motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa berdampak terhadap pencapaian hasil belajar yang diharapkan
- c. Memberikan masukan bagi guru SMP Penda Tawangmangu agar dapat: 1) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa dalam belajar, 2) mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa yang

bermacam-macam, 3) menjadi bermacam-macam peran seperti fasilitator, penasihat, teman diskusi, dan lain sebagainya, dan 4) dapat membuat siswa menjadi bersemangat belajar.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.
2. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.
3. Motivasi adalah dorongan mental yang mengerakkan dan mengarahkan perilaku manusia.